

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* BERBASIS KEARIFAN LOKAL SUMATERA BARAT TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARYA ILMIAH PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 KAMANG MAGEK

Elsi Kurnia Wanti¹, Abdurahman², Dewi Anggraini³, Vivi Indriyani⁴
^{1,2,3,4} PBSI, FBS, Universitas Negeri Padang,

¹elsikurniawanti0303@gmail.com, ²abdurahman.ind@fbs.unp.ac.id,

³dewianggraini@fbs.unp.ac.id, ⁴viviindriyani@fbs.unp.ac.id,

ABSTRACT

Literacy skills are one of the most important aspects for every student in the learning process, however, the scientific writing skills of students of SMA N 1 Kamang Magek are still below the Minimum Completion Criteria (KKM), learning is still teacher-centered, and students do not understand the structure of scientific work in depth. This study aims to determine students' writing skills before and after the implementation of the Project Based Learning (PjBL) model, and to examine whether there is a significant influence of the implementation of the PjBL model based on local wisdom. The method used is a quantitative method with a quasi-experimental research design with a nonequivalent control group design. The results showed that the average score in the experimental group was higher than the control group for all indicators, namely content development with a comparison result of 89.6 > 84.4, scientific work structure with a comparison result of 93.1 > 90.5, linguistic rules with a comparison result of 91.3 > 80.1, and EYD with a comparison result of 70.6 > 69.0. The results of the mean difference test (t-test) produced a $t_{count} > t_{table}$ (2.82 > 2.048) with significance at the 95% level, which means there is a significant influence of the application of the Project Based Learning model based on West Sumatra local wisdom on students' scientific writing skills. It can be concluded that the scientific writing skills of class XI SMA Negeri 1 Kamang Magek using the project based learning model based on West Sumatra local wisdom are better than using the learning model without using the project based learning model based on West Sumatra local wisdom.

Keywords: project based learning, scientific writing skills, local wisdom

ABSTRAK

Kemampuan literasi menjadi salah satu aspek yang sangat penting dimiliki oleh setiap peserta didik dalam proses pembelajaran, namun keterampilan menulis karya ilmiah siswa SMA N 1 Kamang Magek masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), pembelajaran masih berpusat pada guru, serta siswa belum memahami struktur karya ilmiah secara mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk

mengetahui keterampilan menulis siswa sebelum dan sesudah penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) tersebut, serta mengkaji apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model PjBL berbasis kearifan local. Metode yang digunakan ialah metode kuantitatif dengan desain penelitian *quasi-experimental* dengan rancangan *nonequivalent control group design*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor pada kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol untuk seluruh indikator, yakni pengembangan isi dengan hasil perbandingan $89,6 > 84,4$, struktur karya ilmiah dengan hasil perbandingan $93,1 > 90,5$, kaidah kebahasaan dengan hasil perbandingan $91,3 > 80,1$, serta EYD dengan hasil perbandingan $70,6 > 69,0$. Hasil uji perbedaan rerata (t-test) menghasilkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,82 > 2,048$) dengan signifikansi pada taraf 95%, yang berarti terdapat pengaruh signifikan penerapan model *Project Based Learning* berbasis kearifan lokal Sumatera Barat terhadap keterampilan menulis karya ilmiah siswa. dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis karya ilmiah kelas XI SMA Negeri 1 Kamang Magek dengan menggunakan model *project based learning* berbasis kearifan lokal Sumatera Barat lebih baik dibandingkan menggunakan model pembelajaran tanpa menggunakan model *project based learning* berbasis kearifan lokal Sumatera Barat.

Kata Kunci: *project based learning*, keterampilan menulis karya ilmiah, kearifan lokal

A. Pendahuluan

Kemampuan literasi menjadi salah satu aspek yang sangat penting dimiliki oleh setiap peserta didik dalam proses pembelajaran. Menurut Jariah dan Marjani, literasi tidak hanya terbatas pada keterampilan membaca dan menulis (Jariah & Marjani, 2019). Kegiatan membaca sendiri bukan sekadar memahami rangkaian kata atau kalimat, melainkan juga men-

cakup proses visual, berpikir, psikolinguistik, serta metakognitif yang saling berkaitan (Susanti, 2022). Pembelajaran Bahasa Indonesia yang berorientasi pada teks bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa peserta didik, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Tarigan menjelaskan bahwa keterampilan berbahasa terdiri atas empat aspek utama, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Tarigan, 2013). Keempat

keterampilan tersebut saling berkaitan dan membentuk satu kesatuan yang utuh dalam proses berbahasa.

Kemampuan menulis karya ilmiah penting bagi siswa karena dapat membantu mereka mengembangkan serta menuangkan gagasan yang ada dalam pikiran ke dalam bentuk tulisan yang tersusun secara sistematis. Namun, keterampilan menulis karya ilmiah masih dianggap sebagai kegiatan yang sulit bagi sebagian besar siswa. Berdasarkan penelitian Lisa dan Yunis (2019) ditemukan berbagai hambatan yang dialami siswa dalam menulis karya ilmiah. Banyak siswa belum mampu menghasilkan tulisan ilmiah yang baik, sehingga kondisi ini menjadi kendala tersendiri. Akibatnya, kegiatan menulis dipandang sebagai beban dan bahkan cenderung dihindari oleh siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMA N 1 Kamang Magek pada 5 Januari 2026, menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran menulis karya ilmiah, teknik pembelajaran yang digunakan belum sepenuhnya mampu mencapai tujuan pembelajaran. Guru belum memanfaatkan media pembelajaran dengan optimal, yang membuat siswa merasa kurang

tertarik, cenderung diam, dan tidak menunjukkan keantusiasannya. Selain itu, keterampilan menulis karya ilmiah siswa masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), pembelajaran masih berpusat pada guru, serta siswa belum memahami struktur karya ilmiah secara mendalam.

Salah satu pendekatan yang relevan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Model ini merupakan pendekatan pembelajaran yang menjadikan proyek sebagai sarana utama dalam mencapai tujuan pembelajaran. PjBL dianggap efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis karena memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membangun pemahamannya secara mandiri melalui penyelesaian tugas yang bermakna hingga menghasilkan suatu produk nyata (Islamiyah & Jayanti, 2022).

Berdasarkan kondisi pembelajaran di SMA Negeri 1 Kamang Magek, peneliti tertarik untuk mengembangkan model *Project Based Learning* berbasis kearifan lokal Sumatera Barat dalam pembelajaran menulis karya ilmiah di kelas XI. Penelitian ini

bertujuan untuk mengetahui keterampilan menulis siswa sebelum dan sesudah penerapan model tersebut, serta mengkaji apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model PjBL berbasis kearifan lokal. Diharapkan model ini tidak hanya meningkatkan kemampuan menulis siswa dan pemahaman mereka terhadap struktur karya ilmiah, tetapi juga menumbuhkan karakter yang sejalan dengan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbasis Kearifan Lokal Sumatera Barat terhadap Keterampilan Menulis Karya Tulis Ilmiah Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kamang Magek”.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dimana pendekatan eksperimen yang dilakukan secara terencana dan teratur melalui penyajian data dalam bentuk angka untuk analisis statistik (Abdul Muin, 2023) . Menurut Sugiyono (2018), metode kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan . Desain yang diterapkan

dalam studi ini adalah *quasi-experimental* dengan rancangan *nonequivalent control group design*.

Penelitian ini melibatkan dua kelompok, yakni kelas eksperimen yang menerima perlakuan (*treatment*) berupa model *Project Based Learning* (PjBL) berbasis kearifan lokal Sumatera Barat, dan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Kedua kelompok diberikan tes yang sama pada akhir pembelajaran (*posttest*) untuk mengukur tingkat keefektifan model terhadap keterampilan menulis karya ilmiah siswa.

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kamang Magek tahun ajaran 2025/2026 yang tersebar dalam tiga kelas (XI.F1 hingga XI.F3) dengan total 85 siswa. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *cluster random sampling*, yaitu pemilihan sampel secara acak berdasarkan kelompok atau kelas yang sudah ada (Sugiyono, 2018). Berdasarkan teknik tersebut, ditetapkan kelas XI.F2 (29 siswa) sebagai kelas eksperimen dan kelas XI.F3 (29 siswa) sebagai kelas kontrol. Variabel yang dikaji meliputi keterampilan menulis karya ilmiah sebelum dan

sesudah penerapan model PjBL berbasis kearifan lokal, dengan data berupa skor tes keterampilan menulis yang dinilai berdasarkan indikator pengembangan isi, struktur, kaidah kebahasaan, dan penggunaan ejaan.

Instrumen pengumpulan data berupa tes unjuk kerja menulis karya ilmiah yang dinilai menggunakan rubrik dengan skala skor 1-4 pada setiap indikator. Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji persyaratan analisis data yang meliputi uji normalitas dengan metode Liliefors dan uji homogenitas varians menggunakan rumus F (Sianturi, 2022) . Skor mentah siswa dikonversi menjadi nilai dengan skala 100 dan dihitung rata-ratanya menggunakan rumus distribusi frekuensi (Abdurrahman & Ratna, 2003). Setelah standar deviasi gabungan ditentukan, dilakukan uji hipotesis menggunakan uji-t untuk mengetahui signifikansi pengaruh model PjBL berbasis kearifan lokal terhadap keterampilan menulis karya ilmiah siswa. Kesimpulan ditarik berdasarkan perbandingan nilai dan pada taraf signifikansi 95%.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian diperoleh dari analisis data hasil tes keterampilan menulis karya ilmiah yang diberikan kepada siswa, hasil tes menggunakan model *project based learning* berbasis kearifan lokal Sumatera Barat lebih tinggi dibandingkan menggunakan tanpa model pembelajaran *Project Based Learning* Berbasis Kearifan Lokal Sumatera Barat.

Tabel 1. hasil tes keterampilan menulis karya ilmiah siswa kelas xi sma negeri 1 kamang magek menggunakan model *project based learning* dan tanpa menggunakan model *project based learning*

No	Jenis Kelompok	Jumlah Siswa	Rata-Rata Nilai
1	Eksperimen (Model PjBL)	29	86.2
2	Kontrol (Tanpa PjBL)	29	79.4

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa keterampilan menulis karya ilmiah siswa kelas XI.F2 SMA Negeri 1 Kamang Magek menggunakan model *project based learning* berbasis

Kearifan Lokal Sumatera Barat berada pada kualifikasi Baik Sekali dengan nilai rata-rata 86,2, sedangkan keterampilan menulis karya ilmiah kelas XI.F3 SMA Negeri 1 Kamang Magek tanpa menggunakan model *Project Based Learning* berbasis Kearifan Lokal Sumatera Barat berada pada kualifikasi Baik dengan nilai rata-rata 79,4.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Menulis Karya Ilmiah Menggunakan Model *Project Based Learning* dan tanpa Model *Project Based Learning* Berbasis Kearifan Lokal Sumatera Barat Indikator Pengembangan Isi Karya Ilmiah

Kelompok	Jumlah Siswa	Rata-rata	Kualifikasi
Eksperimen	29	89.6	Baik Sekali
Kontrol	29	84.4	Baik

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rata rata kelompok eksperimen adalah 89.6, sedangkan nilai kelompok kontrol adalah 84.4. Hal tersebut membuktikan bahwa menulis karya ilmiah pada Indikator pengembangan Isi dengan menggunakan model *project based*

learning lebih baik dibandingkan tanpa model *project based learning*.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Model PjBL dan tanpa model PjBL berbasis Kearifan Lokal Sumatera Barat terhadap Keterampilan Menulis Karya Ilmiah pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kamang Magek untuk Indikator Struktur Karya Ilmiah.

Kelompok	Jumlah Siswa	Rata-rata	Kualifikasi
Eksperimen	29	93.1	Baik Sekali
Kontrol	29	90.5	Baik Sekali

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rata rata kelompok eksperimen adalah 93.1, sedangkan nilai kelompok kontrol adalah 90.5. Hal tersebut membuktikan bahwa menulis karya ilmiah pada Indikator struktur karya ilmiah dengan menggunakan model *project based learning* lebih baik dibandingkan tanpa model *project based learning*.

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Model PjBL dan tanpa PjBL berbasis Kearifan Lokal Sumatera Barat terhadap Keterampilan Menulis Karya Ilmiah pada Siswa

Kelas XI SMA Negeri 1 Kamang Magek untuk Kaidah Kebahasaan Karya Ilmiah	Kontrol	29	69		Lebih dari Cukup
--	---------	----	----	--	------------------

Kelompok	Jumlah Siswa	Rata-rata	Kualifikasi
Eksperimen	29	91.3	Baik Sekali
Kontrol	29	80.1	Baik

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rata rata kelompok eksperimen adalah 91.3, sedangkan nilai kelompok kontrol adalah 80.1. Hal tersebut membuktikan bahwa menulis karya ilmiah pada Indikator kaidah kebahasaan dengan menggunakan model *project based learning* lebih baik dibandingkan tanpa model *project based learning*.

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Model PjBL dan tanpa PjBL berbasis Kearifan Lokal Sumatera Barat terhadap Keterampilan Menulis Karya Ilmiah pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kamang Magek untuk EYD

Kelompok	Jumlah Siswa	Rata-rata	Kualifikasi
Eksperimen	29	70.6	Lebih dari Cukup

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rata rata kelompok eksperimen adalah 70.6, sedangkan nilai kelompok kontrol adalah 69. Hal tersebut

No	Kelompok	N	Tarif Nyata	L_0	L_t	Keterangan
1	Eksperimen	29	0,05	0,156	0,1610	Berdistribusi Normal
2	Kontrol	29	0,05	0,1386	0,1610	Berdistribusi Normal

membuktikan bahwa menulis karya ilmiah pada Indikator EYD dengan menggunakan model *project based learning* lebih baik dibandingkan tanpa model *project based learning*

Gambar 1. Uji Normalitas Data

Berdasarkan gambar di atas, disimpulkan bahwa data kelompok eksperimen berdistribusi normal pada taraf signifikan 0,05 untuk $n = 29$ karena $L_0 < L_t$ ($0,156 < 0,1610$). Demikian juga dengan data pada kelompok kontrol berdistribusi normal pada taraf kepercayaan untuk $n = 29$ karena $L_0 < L_t$ ($0,1386 < 0,1610$).

No	Kelompok	N	Tarif Nyata	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
1	Eksperimen	29	0,05	1,002	1,90	Homogenitas
2	Kontrol	29	0,05			

Gambar 2. Uji Homogenitas Data

Berdasarkan gambar di atas, disimpulkan bahwa kelompok data memiliki homogenitas dengan taraf signifikan 0,05 dengan $dk = (n_1 + n_2) - 2$, karena nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,002 < 1,90$).

Kemudian pengaruh keterampilan menulis karya ilmiah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kamang Magek menggunakan model *project based learning* berbasis kearifan lokal Sumatera Barat dan tanpa menggunakan model pembelajaran *project based learning* berbasis kearifan lokal Sumatera Barat dengan menggunakan uji-t sebagai berikut.

Diketahui:

Rata-rata X_1	86,21	Rata-rata X_2	79,45
S_2	75,87	N	29 dan 29

$$t = \frac{\underline{X1} - \underline{X2}}{\sqrt{\frac{S_1^2}{N_1} + \frac{S_2^2}{N_2}}}$$

$$t = \frac{86,21 - 79,45}{\sqrt{\frac{75,87}{29} + \frac{75,87}{29}}}$$

$$t = \frac{6,76}{\sqrt{2,62 + 2,62}}$$

$$t = \frac{6,46}{2,29}$$

$$t = 2,82$$

Berdasarkan hasil uji-t disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_1) diterima pada taraf signifikan 95% dan $dk = (29 + 29) = 58$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,82 > 2,048$). Dengan kata lain, penggunaan model *project based learning* berbasis kearifan lokal Sumatera Barat berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis karya ilmiah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kamang Magek. Hal tersebut juga terlihat dari rata-rata keterampilan menulis karya ilmiah dengan menggunakan model *project based learning* berbasis kearifan lokal Sumatera Barat lebih tinggi dibandingkan dengan tanpa menggunakan model pembelajaran *project based learning* berbasis kearifan lokal Sumatera Barat ($2,82 > 2,048$).

1. keterampilan menulis karya ilmiah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kamang Magek tanpa

menggunakan model *project based learning* berbasis kearifan lokal Sumatera Barat

Berdasarkan analisis data yang diperoleh rata-rata keterampilan menulis karya ilmiah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kamang Magek tanpa menggunakan model *project based learning* berbasis kearifan lokal Sumatera Barat berada pada kualifikasi Baik karena rata-rata nilai hitung (M) berada pada Tingkat penguasaan 76-85% pada skala 10. Hal ini dibuktikan dengan skor rata-rata yang diperoleh oleh siswa kelaskontrol yaitu 79,4.

Selanjutnya, analisis data keterampilan menulis karya ilmiah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kamang Magek menunjukkan rata-rata hitung dari empat indikator, yaitu pengembangan isi, struktur, kaidah kebahasaan, dan EYD.

Pertama, pengembangan isi karya ilmiah dengan rata-rata hitung tanpa menggunakan model pembelajaran *project based learning* berbasis kearifan lokal Sumatera Barat. Untuk indikator 1 pengembangan isi berada pada kualifikasi Baik Sekali dengan nilai rata-rata sebesar 84,4. Dalam hal ini, Sebagian banyak siswa sudah mampu menulis karya ilmiah berdasarkan pengembangan isinya dan

sebagiannya lagi hanya membuat poin-poin saja. Hal ini tidak sejalan dengan pendapat E. Zaenal Arifin (2009), karya ilmiah disusun dalam bentuk paragraf yang padu dan sistematis sehingga gagasan perlu dikembangkan secara utuh agar mudah dipahami.

Kedua, struktur karya ilmiah dengan rata-rata hitung keterampilan menulis karya ilmiah siswa kelas XI.F3 SMA Negeri 1 Kamang Magek tanpa menggunakan model pembelajaran *project based learning* berbasis kearifan lokal Sumatera Barat. Untuk indikator 2 berada pada kualifikasi Baik Sekali dengan nilai rata-rata hitung sebesar 90,5. Hal ini dikarenakan ada sebagian siswa yang menulis struktur secara tidak lengkap,

Ketiga, kaidah kebahasaan dengan rata-rata hitung keterampilan menulis karya ilmiah siswa kelas XI.F3 SMA Negeri 1 Kamang Magek tanpa menggunakan model pembelajaran *project based learning* berbasis kearifan lokal Sumatera Barat berada pada kualifikasi Baik dengan nilai 80,1. Hal ini dikarenakan sebagian siswa belum memahami indikator 3.

Keempat, ejaan yang disempurnakan (EYD) dengan rata-rata hitung keterampilan menulis karya

ilmiah siswa kelas XI.F3 SMA Negeri 1 Kamang Magek tanpa menggunakan model pembelajaran *project based learning* berbasis kearifan lokal Sumatera Barat berada pada kualifikasi Baik dengan nilai 69. Dalam hal ini, banyak dari siswa yang tidak memahami EYD dengan baik, masih banyak kesalahan dalam penulisan, hanya beberapa saja yang mendapatkan nilai yang sempurna pada bagian EYD.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa indikator yang paling dikuasai siswa adalah indikator struktur karya ilmiah dengan nilai rata-rata 90,5. Sedangkan indikator dengan penguasaan siswa paling rendah adalah indikator ejaan yang disempurnakan (EYD) dengan nilai rata-rata 69

2. Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kamang Magek Menggunakan Model *Project Based Learning* Berbasis Kearifan Lokal Sumatera Barat.

Berdasarkan analisis data yang diperoleh rata-rata keterampilan menulis karya ilmiah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kamang Magek menggunakan model *project based*

learning berbasis kearifan lokal Sumatera Barat berada pada kualifikasi Baik Sekali karena rata-rata hitung (M) berada pada tingkat penguasaan 86-95% pada skala 10. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata yang diperoleh siswa kelas eksperimen yaitu 86,2. Selanjutnya, analisis data keterampilan menulis karya ilmiah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kamang Magek menunjukkan rata-rata hitung dari empat indikator, yaitu pengembangan isi, struktur, kaidah kebahasaan, dan EYD.

Pertama, pengembangan isi karya ilmiah dengan rata-rata hitung menggunakan model pembelajaran *project based learning* berbasis kearifan lokal Sumatera Barat. Untuk indikator 1 pengembangan isi berada pada kualifikasi Baik Sekali dengan nilai rata-rata sebesar 89,6. Dalam hal ini, Sebagian banyak siswa sudah mampu menulis karya ilmiah berdasarkan pengembangan isinya dan sebagiannya lagi masih kurang dalam meguraikannya lebih dalam dan kurang logis. Beberapa dari siswa hanya membuat poin-poin saja.

Kedua, struktur karya ilmiah dengan rata-rata hitung keterampilan menulis karya ilmiah siswa kelas XI.F2 SMA Negeri 1 Kamang Magek

menggunakan model pembelajaran *project based learning* berbasis kearifan lokal Sumatera Barat. Untuk indikator 2 berada pada kualifikasi Baik Sekali dengan nilai rata-rata hitung sebesar 93,1. Hal ini dikarenakan ada sebagian siswa yang menulis struktur secara tidak lengkap,

Ketiga, kaidah kebahasaan dengan rata-rata hitung keterampilan menulis karya ilmiah siswa kelas XI.F2 SMA Negeri 1 Kamang Magek menggunakan model pembelajaran *project based learning* berbasis kearifan lokal Sumatera Barat. Untuk indikator 3 berada pada kualifikasi Baik Sekali dengan nilai 91,3.

Keempat, ejaan yang disempurnakan (EYD) dengan rata-rata hitung keterampilan menulis karya ilmiah siswa kelas XI.F2 SMA Negeri 1 Kamang Magek menggunakan model pembelajaran *project based learning* berbasis kearifan lokal Sumatera Barat. Untuk indikator 4 berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup dengan nilai 70,6. Dalam hal ini, banyak dari siswa yang tidak memahami EYD dengan baik, masih banyak kesalahan dalam penulisan, hanya beberapa saja yang mendapatkan nilai yang sempurna pada bagian EYD.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa indikator yang paling dikuasai siswa adalah indikator struktur karya ilmiah dengan nilai rata-rata 93,1. Sedangkan indikator dengan penguasaan siswa paling rendah adalah indikator ejaan yang disempurnakan (EYD) dengan nilai rata-rata 70,6.

3. Pengaruh Penggunaan Model *Project Based Learning* Berbasis Kearifan Lokal Sumatera Barat Terhadap Keterampilan Menulis Karya Ilmiah pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kamang Magek.

Berdasarkan hasil tes keterampilan menulis karya ilmiah yang diberikan kepada siswa, hasil tes menggunakan model *project based learning* berbasis kearifan lokal Sumatera Barat lebih tinggi dibandingkan menggunakan tanpa model pembelajaran *Project Based Learning* Berbasis Kearifan Lokal Sumatera Barat. Hal ini terbukti dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa keterampilan menulis karya ilmiah siswa kelas XI.F2 SMA Negeri 1 Kamang Magek menggunakan model *project based learning* Berbasis Kearifan Lokal Sumatera Barat berada pada kualifikasi

Baik Sekali dengan nilai rata-rata 86,2, sedangkan keterampilan menulis karya ilmiah kelas XI.F3 SMA Negeri 1 Kamang Magek tanpa menggunakan model *Project Based Learning* Berbasis Kearifan Lokal Sumatera Barat berada pada kualifikasi Baik dengan nilai rata-rata 79,4.

Demikian juga halnya dengan uji hipotesis yang dilakukan, hipotesis alternatif (H_1) diterima pada taraf signifikansi 95% dan $dk = (n-1)$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,82 > 2,048$). Hal tersebut menunjukkan bahwa model *project based learning* berbasis kearifan lokal Sumatera Barat baik diterapkan dalam pembelajaran menulis karya ilmiah.

Penerapan model *project based learning* berbasis kearifan lokal Sumatera Barat menjadikan peserta didik lebih efektif dalam menyelesaikan masalah secara berkelompok. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Niswara, et.al.(2019) bahwa model *project based learning* berpusat kepada siswa, sehingga siswa dapat belajar dalam memecahkan masalah yang sedang dihadapi, dan dapat menghasilkan proyek nyata. Selain itu, dengan berbasis kearifan lokal Sumatera Barat dapat merangsang rasa

ingin tahu lebih dalam mengenai adat budaya Sumatera Barat dan merangsang kemauan untuk menemukan konsep, ide, maupun prinsip dalam pembelajaran menulis karya ilmiah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran PjBL berbasis kearifan lokal Sumatera Barat berpengaruh terhadap keterampilan menulis karya ilmiah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kamang Magek.

D. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada bab IV, dapat disimpulkan tiga hal berikut. Pertama, keterampilan menulis karya ilmiah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kamang Magek menggunakan model *project based learning* berbasis kearifan lokal Sumatera Barat berada pada kualifikasi Baik Sekali. Besaran KKM yang diterapkan di SMA Negeri 1 Kamang Magek ialah 75 dengan kualifikasi Lebih dari Cukup. Maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis karya ilmiah siswa kelas XI.F2 menggunakan model *project based learning* berbasis kearifan lokal Sumatera Barat sudah mencapai KKM. Kedua, keterampilan menulis karya ilmiah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kamang Magek tanpa

menggunakan model *project based learning* berbasis kearifan lokal Sumatera Barat berada pada kualifikasi Baik. Maka disimpulkan bahwa keterampilan menulis karya ilmiah siswa kelas XI.F2 menggunakan model *project based learning* berbasis kearifan lokal Sumatera Barat sudah mencapai KKM. Ketiga, berdasarkan uji-t, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap model pembelajaran *project based learning* berbasis kearifan lokal Sumatera Barat terhadap keterampilan menulis karya ilmiah pada siswa kelas XI SMA negeri 1 Kamang Magek karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,82 > 2,048$). Jadi, disimpulkan bahwa keterampilan menulis karya ilmiah kelas XI SMA Negeri 1 Kamang Magek dengan menggunakan model *project based learning* berbasis kearifan lokal Sumatera Barat lebih baik dibandingkan menggunakan model pembelajaran tanpa menggunakan model *project based learning* berbasis kearifan lokal Sumatera Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina. (2016). *Pengantar apresiasi sastra*. Yogyakarta: Deepublish.
- Alimah, S. (2019). *Kearifan lokal sebagai pengembangan karakter bangsa*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Alvionita, N. (2020). *Keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Amir, F. (2021). Nilai kepemimpinan dalam tradisi Batagak Gala masyarakat Minangkabau. *Jurnal Kebudayaan Nusantara*, 8(2), 55–64.
- Anggraini, D. (2020). *Cerita pendek dalam pembelajaran sastra di SMA*. Bandung: Alfabeta.
- Anggraini, D., & Wulandari, T. (2021). Implementasi model Project Based Learning dalam pembelajaran abad 21. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 10(3), 291–300.
- Arsyad, A. (2019). *Media pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ayatrohaedi. (1986). *Kepribadian budaya bangsa (local genius)*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Bu'ulolo, M. (2021). *Kemampuan literasi siswa SMA di era digital*. Medan: Universitas Negeri Medan Press.
- Dalman. (2015). *Keterampilan menulis*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

- Effendi, T. N. (2016). Budaya Gotong Royong Masyarakat Dalam Perubahan Sosial Saat Ini. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.22146/jps.v2i1.23403>
- Fadhila, S. (2024). Integrasi kearifan lokal dalam penerapan model Project Based Learning di sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 15(2), 110–119.
- Hamalik, O. (2017). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hastuti, S. (2023). Pengembangan pembelajaran menulis cerpen berbasis kearifan lokal menggunakan media digital. *Jurnal Pembelajaran Bahasa*, 11(1), 55–63.
- Hendrik. (2016). *Penerapan model Project Based Learning di sekolah menengah*. Bandung: Alfabeta.
- Islamiyah, L., & Jayanti, R. (2022). Project Based Learning dalam pembelajaran menulis teks naratif siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 13(2), 88–97.
- Jannah, S. (2023). *Model pembelajaran abad 21 berbasis proyek dalam pembelajaran menulis*. Yogyakarta: Deepublish.
- Jariah, & Marjani, A. (2019). *Literasi membaca dan menulis di sekolah menengah*. Surabaya: Unesa Press.
- Kartasari, D., & Suprpto, M. (2018). *Kajian sastra dan pendekatan sosial budaya*. Malang: UB Press.
- Kemendikbud. (2022). *Panduan implementasi kurikulum merdeka*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. (2024). *Materi pelatihan guru implementasi kurikulum 2013: Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Keraf, G. (2010). *Diksi dan gaya bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Kosasih, E. (2019). *Apresiasi sastra Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.
- Lilies Muslim, K. (2017). *Adat basandi syarak, syarak basandi Kitabullah: Nilai-nilai Islam dalam budaya Minangkabau*. Padang: UNP Press.
- Mahliatussukah. (2020). *Analisis tema dan tokoh dalam karya sastra*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyadi, E. (2015). *Langkah-langkah penerapan model Project Based Learning dalam pembelajaran*

- bahasa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 9(3), 45–52.
- Munirah. (2015). *Menulis sebagai keterampilan berbahasa*. Makassar: UNM Press.
- Nasution, R. (2020). *Pelestarian tradisi Batagak Gala dalam masyarakat Minangkabau*. Padang: UNP Press.
- Nofianti, E. (2021). Nilai karakter dalam tradisi makan bajamba masyarakat Minangkabau. *Jurnal Budaya Nusantara*, 10(1), 45–53.
- Nurgiyantoro, B. (2018). *Teori pengkajian fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurliza, & Erfinawati. (2023). Model Project Based Learning berbasis aplikasi Mimind bertema kearifan lokal untuk meningkatkan kemampuan menulis narasi. *Jurnal Inovasi Bahasa*, 12(1), 75–84.
- Puspitasari, D. (2017). Menulis kreatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 8(2), 250–258.
- Rahmawati, I. (2018). *Makna religiusitas dalam tradisi balimau masyarakat Minangkabau*. Padang: UNP Press.
- Rona, T. S., & Siska, A. (2018). *Project Based Learning sebagai model pembelajaran inovatif*. Surabaya: Unesa Press.
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia.
- Saptomo, A. (2007). *Kearifan lokal dan harmoni sosial*. Jakarta: Gramedia.
- Saripah, N., Aeni, L., & Priyanto, D. (2024). Efektivitas Project Based Learning dalam pembelajaran menulis teks cerpen. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 14(1), 40–48.
- Sartini, T., & Hasanah, R. (2016). *Nilai-nilai kearifan lokal dalam pendidikan karakter*. Bandung: Alfabeta.
- Siombo, M. (2015). *Kearifan lokal dan perubahan sosial budaya di Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Subadio, H. (2012). *Kearifan lokal dan pendidikan karakter bangsa*. Bandung: Alfabeta.
- Sudibjo, P. (2020). *Model pembelajaran berbasis proyek untuk penguatan literasi siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sudjana, N., & Rivai, A. (2019). *Media pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sutejo, & Kasnadi. (2016). *Menulis*

- kreatif dan apresiasi sastra*.
Surabaya: Pustaka Pelajar.
- Suyatno. (2014). *Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Tarigan, H. G. (2013). *Berbicara sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Taufik, A. (2020). *Implementasi pembelajaran berbasis proyek di SMA*. Bandung: Alfabeta.
- Utama, R. (2020). *Analisis tema dan tokoh dalam karya sastra modern Indonesia*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Wahyuni, R., & Hasanah, S. (2016). *Kearifan lokal sebagai sumber pendidikan karakter bangsa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Wellek, R., & Warren, A. (2013). *Teori kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.
- Wibowo, A. (2012). *Pendidikan karakter berbasis kearifan lokal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wiyatni. (2013). *Sosiologi sastra: Sebuah pengantar*. Bandung: Refika Aditama.
- Yulistiana, D. (2016). Kelebihan dan kekurangan model Project Based Learning dalam pembelajaran abad 21. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 9(2), 55–62.
- Yunus. (2017). *Menulis kreatif dalam pembelajaran sastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Zamiah, S., Pohan, M., & Sembiring, R. (2023). Peningkatan kemampuan menulis cerpen melalui model Project Based Learning. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 14(2), 215–223.
- Zulfa, R. (2023). Pengembangan LKPD-PjBL terintegrasi kearifan lokal dalam pembelajaran menulis teks naratif. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 15(2), 105–114.